



TELITI: Petugas sedang memilah-milah sampah di salah satu depo pembuangan sampah di Kota Yogyakarta.

Beri Pemahaman Terkait Sampah

Sosialisasikan secara Masif

KOTA, *Joglo Jogja* – Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta bersama *stakeholder* terus melakukan pengawasan dan

edukasi kepada masyarakat, tentang pemilahan dan penyaluran sampah. Hal ini dilakukan karena beberapa masyarakat belum mengetahui tentang surat edaran yang sudah dikeluarkan oleh Wali Kota. Kepala DLH Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto, melalui

Kepala Seksi (Kasi) Penanganan Persampahan DLH Mareta Hexa Sevana mengatakan, pemberlakuan Surat Edaran (SE) Wali Kota terkait penanganan sampah sudah diterapkan selama beberapa hari ini.

■ Baca BERI... Hal II

Beri Pemahaman Terkait Sampah

sambungan dari hal Joglo Jogja

Pengawasan dan pemantauan di Depo-depo ataupun Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dilakukan secara masif.

"Kita terus melakukan pengawasan di Depo-depo dan TPS Kota Yogyakarta untuk memantau progres Gerakan Zero Sampah Anorganik (GZSA) di masyarakat," katanya.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, hanya sampah jenis organik dan residu yang boleh masuk ke Depo dan TPS. Dalam pengawasan di Depo maupun TPS, DLH juga menggandeng Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Perlindungan Masyarakat (Linmas) untuk memantau ketertiban pemilahan dan asal sumber sampah.

"Petugas di lapangan selain mengawasi Depo dan TPS, juga melakukan edukasi langsung kepada masyarakat. Terkait cara pemilahan dan penyaluran sampah yang benar," tuturnya.

Selain itu, sosialisasi secara terus menerus juga dilakukan dari semua unsur atau *stakeholder* untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat. Dikatakan, selama masa transisi ini, masih ada kelonggaran dalam aturan pembuangan jika masyarakat belum memahami kebijakan baru tersebut.

Tak hanya menertibkan, petugas juga melakukan edukasi langsung kepada masyarakat terkait cara pemilahan dan penyaluran sampah yang benar.

Penerapan gerakan yang sudah dilakukan beberapa hari ini sudah mulai tampak hasilnya. "Sudah mulai terlihat dengan adanya upaya pemilahan dari warga maupun penggerobak," jelasnya.

Lebih lanjut, dari segi ketertiban pemilahan, sampah yang diserahkan dari rumah tangga ke penggerobak sudah ada yang dalam kondisi terpilah. Sehingga hanya sampah organik dan residu yang masuk ke Depo dan TPS. Beberapa warga yang membuang sampahnya secara mandiri saat ini sudah melakukan pemilahan, dengan membawa kantong terpisah untuk setiap jenis sampah.

"Secara umum, memang masih banyak sampah dalam kondisi tercampur yang masuk

ke Depo. Karena masyarakat belum memahami aturan baru terkait pembatasan jenis sampah yang boleh dibuang ke Depo atau TPS," ungkapnya.

Dari segi penjagaan, aturan penjagaan Depo sudah mulai dilakukan bersama Satpol PP dan Linmas sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selain untuk memeriksa ketertiban pemilahan, petugas juga berperan dalam mengawasi asal sumber sampah.

"Berdasarkan pengawasan selama tiga hari ini, warga yang membawa sampah dari wilayah luar Kota Yogyakarta tidak diperkenankan membuang sampah di Depo atau TPS Kota Yogyakarta," pungkasnya. (cr5/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005